

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini telah memaparkan mengenai Diplomasi Publik Indonesia melalui instrument pariwisata olahraga International World Surf Krui Pro Lampung 2022 dan 2023 untuk dapat meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara pasca covid-19. Dari pemaparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pariwisata merupakan salah satu dimensi ekonomi yang sangat memiliki peran besar untuk pergerakan ekonomi suatu negara, maka dari itu banyak negara-negara berlomba untuk menaikkan pariwisata mereka untuk menjadi destinasi yang dikenal dikancah global. Dari adanya pariwisata ini juga bisa membuka jalan kerjasama terhadap negara-negara maupun investor asing. Namun karena adanya pandemi covid-19 yang melanda dunia, industri pariwisata terkena dampak negatifnya dan memiliki banyak hambatan, akibatnya banyak penurunan kunjungan wisatawan serta pemasukan ekonomi negara-negara termasuk Indonesia.

Setelah melalui masa-masa krisis covid-19, Indonesia berupaya bangkit untuk mengembalikan dan memulihkan industri pariwisatanya untuk dapat menarik turis wisatawan mancanegaranya. Maka pemerintah Indonesia mencanangkan berbagai upaya untuk dapat memulihkan, salah satunya ialah dengan kembali membukanya pagelaran pariwisata olahraga International World Surf Krui Pro Lampung 2022 dan 2023 yang diselenggarakan di Pantai Tanjung Setia Krui Kabupaten Pesisir Barat Lampung Indonesia, masa ini merupakan pasca covid-19. Dalam hal ini juga melibatkan adanya konsep Paradiploamasi dimana subbnegara memiliki peran dan terlibat aktif dalam penyelenggaraan Krui Pro Lampung. Momentum tersebut dipergunakan pemerintah untuk dapat melihat perubahan transisinya untuk membawa perubahan kearah yang lebih baik. Dipilihnya wilayah lampung, karena memang sebelum adanya pandemi covid-19 WSL Krui Lampug sudah dilaksanakan sejak tahun

2017 hingga 2019. Acara ini terbukti memberi dampak yang sangat baik yakni ; dampak ekonomi, sosial, budaya, dan kunjungan wisatawan mancanegara.

Maka melihat potensinya yang besar berbagai pemangku pemerintah Indonesia yang terlibat seperti Kementerian Pariwisata Ekonomi dan Kreatif, Pemerintah Kabupaten Pesisir Barat Lampung, berupaya untuk mengemas kembali acara ini sebagai upaya pemulihan pariwisata Lampung Indonesia yang akan mempengaruhi skala nasional. Acara ini juga melalui kerjasama pemerintah kabupaten pesisir barat lampung dengan World Surf League dan Asian Surf Cooperation yang dijemputani oleh PSOI. Penelitian ini juga meninjau dari aspek diplomasi publik menurut Eytan Gillboa yakni *closely linked, proactive, cyber public diplomacy*, media opini public.

Penelitian ini beragurmen bahwa diplomasi publik melalui instrument pariwisata olahraga International World Surf League Krui Lampung 2022 dan 2023 telah membuahkan hasil yang baik dan sukses, melalui upaya yang dicanangkan pemerintah Indonesia melalui promosi melalui Media sosial ini berhasil membuat impresi/exposure yang bagus, dan berhasil menarik kunjungan wisatawan mancanegara ke Lampung dan memberi pengaruh kepada skala nasional Indonesia. Pada penyelenggaraan berlangsung pemerintah Indonesia menggunakan momentum ini sebagai alat promosi wisata Indonesia, dengan adanya turis wisatawan asing yang datang kemudian pemerintah juga berupaya untuk memberikan destinasi tambahan untuk mereka jajaki. Acara ini juga telah disiarkan langsung melalui sosial media Krui Pro, World Surf League dan ASC, sebagai buah hasilnya juga telah mempromosikan keindahan alam Indonesia serta budayanya dan berhasil ditonton oleh 1 juta pasang mata didunia.

Kedatangan turis mancanegara juga melibatkan adanya integrasi budaya dan komunikasi lintas negara, yang melibatkan wisman berkomunikasi langsung dengan masyarakat lokal lampung sehingga terjadinya pertukaran budaya dan pemahaman budaya, dengan hal ini mereka bisa saling berinteraksi dengan baik dan membangun hubungan yang positif. Dampak yang paling terasa dari adanya penyelenggaraan ini ialah dampak ekonomi melalui akomodasi, transportasi, jasa pada masyarakat lokal lansung maupun nasional. Serta memiliki multiplier effect yang besar terhadap

pemerataan kunjungan wisatawan mancanegara disejumlah wilayah lampung lainnya bukan hanya area pesisir barat lampung saja.

6.2 Saran

6.2.1 Saran Praktis

Dengan adanya penelitian, praktisi dapat menggunakan penyelenggaraan ini sebagai salah satu penyelenggaraan prioritas pemerintah Indonesia yang diselenggarakan tiap tahunnya sehingga bisa terus berkembang dan berinovasi menjadi penyelenggaraan yang lebih meriah lagi dan dikenal banyak negara. Diharapkan juga penyelenggaraan ini bisa menjadi *role model* untuk wilayah Indonesia lainnya untuk bisa menjadi tuan rumah WSL yang bisa menjadi pendorong ekonomi dan menarik turis wisata mancanegara, serta pengembawan pariwisata. Peneliti menyarankan praktisi, dalam hal ini pemerintah sebagai penyelenggara International World Surf League Krui Lampung untuk meninjau lebih jauh apakah pelaksanaan WSL Krui Pro sudah efektif sebagai promosi wisata. Sehingga tiap pelaksanaannya bisa ditinjau lebih dalam lagi strategi-strategi apa yang bisa dicanangkan untuk bisa dapat memfasilitasi promosi wisata untuk dapat lebih menarik lagi. Selain itu, pemerintah bisa lebih gencar lagi terhadap promosi acara penyelenggaraan WSL Krui Pro ini, bisa melalui forum-forum internasional yang berkaitan mengenai pembahasan tema pariwisata dan di kanal sosial media. Serta bisa melibatkan lagi kerjasama terhadap komunitas-komunitas asing pecinta surfing dan media asing untuk bisa membuka jalan penyebaran informasi publik secara global yang lebih luas lagi supaya acara ini bisa menarik jangkauan masyarakat internasional yang lebih luas lagi.

6.2.2 Saran Teoritis

Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan konsep diplomasi publik yang dihadirkan melalui berbagai kegiatan oleh pemerintah. Penelitian selanjutnya bisa berfokus terhadap sustainable effect dari adanya penyelenggaraan pariwisata olahraga international. Hal itu dapat melihat dampak jangka panjang dari adanya penyelenggaraan tersebut bisa ditinjau dari dampak ekonomi, sosial, dan budayanya. Penelitian selanjutnya juga bisa mengeksplorasi

kegiatan-kegiatan pariwisata olahraga internasional di Indonesia yang bisa dijadikan potensi sebagai objek penelitian promosi wisata.

Selain itu, peneliti menyarankan untuk mengolah kembali bagaimana tantangan suatu pemerintahan dalam membuat pagelaran kompetisi olahraga internasional yang belum dibahas lebih dalam pada penelitian ini. Mengingat mengemas suatu pagelaran kompetisi internasional bukanlah hal yang mudah, belum lagi pada penelitian ini juga diselenggarakan tepat pasca covid-19 yang pasti memiliki banyak tantangan baru yang harus dilalui. Serta dengan mengetahui apa saja tantangan dan strategi yang harus disiapkan bisa menjadi acuan pemerintah untuk dapat mengemas sebuah kompetisi olahraga internasional yang lebih baik untuk tahun-tahun selanjutnya

Terakhir, penelitian selanjutnya dapat menggunakan sumber referensi yang lebih variatif dan mendalam. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan data yang lebih valid dan kredibel. Dengan data yang valid dan kredibel, penelitian selanjutnya dapat menguji teori atau menghasilkan teori mengenai diplomasi pariwisata maupun mengenai sport tourism dalam diplomasi pariwisata untuk menjadi alat promosi wisata suatu negara.